BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan dengan pendekatan *Fenomenology*. Dalam penelitian kualitatif tujuan harus dinyatakan dengan jelas, tegas, dan eksplisit.[1] Beberapa buku penelitian dijelaskan bahwa tujuan penelitian dapat memberi arah ke mana penelitian tersebut. Disamping itu, tidak jarang tujuan penelitian mengandung makna filosofis yang berlandaskan *hermeneutik*. Landasan teori dimanfaatkan sebagai panduan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.[2] Metode ini tidak menggunakan pertanyaan yang rinci, tetapi dimulai dengan yang umum dan kemudian meruncing dan mendetail. Metode kualitatif memerlukan partisipasi sebagai subjek bukan objek sehingga partisipasi menganggap dirinya berharga karena informasi mereka sangat bermanfaat.[3]

Penelitian ini merupakan penelitian yang hanya memaparkan apa adanya tanpa adanya intervensi atau hubungan dengan yang lainnya. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena- fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan

---

[1] Dr H. Salim dkk M. Pd, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Kencana, 2019).

[2] Dr H. Nizamuddin M.Si S. E. dkk., *METODOLOGI PENELITIAN; KAJIAN TEORITIS DAN PRAKTIS BAGI MAHASISWA* (CV. DOTPLUS Publisher, 2021).

[3] Zuchri Abdussamad, "Buku Metode Penelitian Kualitatif" (OSF, 11 Januari 2022), https://doi.org/10.31219/osf.io/juwxn.

jalan melibatkan berbagai metode yang ada Penelitian kualitatif deskriptif analitik.[4] Data yang diperoleh seperti pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, cuplikan tertulis dari dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk bilangan dan statistika. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Sesuai dengan pengertian tersebut, Langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah:

1. Mengumpulkan data dan membaca yang ada kaitannya dengan penerapan tata tertib sekolah pada peserta didik untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SD Al-mahrusiyah.
2. Meneliti dan menganalisis sumber permasalahan yang akan dibahas
3. Melakukan survei lapangan dan menganalisis situasi lapangan serta mengidentifikasi penerapan tata tertib sekolah pada peserta didik untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SD Al-mahrusiyah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan atau dijelaskan melalui kata-kata dan bahasa. Bentuk data yang akan digunakan bukan berbentuk angka yang biasanya dianalisis dengan perhitungan statistik. Penulis akan mengungkapkan kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas melalui kata-kata dan Bahasa yang tidak

[4] Zaenal Arifin, "METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN," *Jurnal Al-Hikmah* 1, no. 1 (9 Juli 2020), https://www.alhikmah.stit-alhikmahwk.ac.id/index.php/awk/article/view/16.

berwujud angka, dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi. Maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

Berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis akan mendeskripsikan penerapan tata tertib sekolah pada peserta didik untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SD Al-mahrusiyah. Penelitian ini sangat menarik karena dalam hal ini guru memaksimalkan penerapan tata tertib sekolah pada peserta didik untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SD Al-mahrusiyah.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal, karena peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data dalam pengumpulan data yaitu mengenai observasi. Kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian ini, peneliti berusaha meneliti bagaimana penerapan tata tertib dan kedisiplinan belajar peserta didik yang ada di sekolah dasar Al-Mahrusiyah Lirboyo.

Sebagaimana dinyatakan oleh Lexy J. Moeloeng, kedudukan penelitian dalam kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan

pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.[5] Berdasarkan pandangan diatas maka pada dasarnya kehadiran peneliti di lapangan sangat penting karena peneliti sendiri merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan, dan penganalisis data sekaligus menjadi pelopor hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan berperan sebagai pengamatan penuh dan kehadiran peneliti sebagai individu yang sedang melakukan penelitian terhadap lembaga tersebut akan diungkapkan secara terbuka kepada subjek peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Al-mahrusiyah yang terletak di Kelurahan Ngampel beralamatkan di Jalan. Ngampel Raya, Kelurahan. Ngampel, Kecamatan. Mojoroto, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur 64112. Adapun memilih lokasi penelitian, yaitu peserta didik di SD Al-mahrusiyah rata-rata santri yang mana santri tidak mengetahui dunia luar, dengan melihat keadaan tersebut peneliti jadi mengetahui bagaimana penerapan tata tertib sekolah penting bagi peserta didik di SD Al-mahrusiyah.

D. Sumber Data

Semua data penelitian diperoleh dari para informan yang mengetahui secara rinci dan jelas. Fokus penelitian pada penerapan tata

[5] Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi," Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK) (Remaja Rosdakarya, 2018), http://library.stik-ptik.ac.id.

tertib dan nilai-nilai kedisiplinan pada peserta didik. Sejauh mana penerapan tata tertib yang ada di SD Al-Mahrusiyah. Selain dari informan, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang data yang berbentuk kata. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan dari mana data tersebut diperoleh, sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Sumber data primer

   Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Data primer adalah jenis data penelitian yang dikumpulkan untuk pertama kali melalui pengalaman atau bukti pribadi. Data primer kerap diandalkan dalam sebuah penelitian karena otentik dan objektif. Selain itu, data primer juga digambarkan sebagai data mentah atau informasi tangan pertama.[6] Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan wawancara oleh pihak SD Al-mahrusiyah.

2. Sumber data sekunder

   Data sekunder merupakan data yang tidak diambil secara langsung dari lokasi penelitian, melainkan diambil dari buku, jurnal atau sumber lainnya. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.

[6] "Data Primer adalah Jenis Data Utama, Berikut Penjelasan Lengkapnya," merdeka.com, 30 Oktober 2022, https://www.merdeka.com/jateng/data-primer-adalah-jenis-data-utama-berikut-penjelasan-lengkapnya-kln.html.

Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer, dimana data ini bisa diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.[7]

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Pengumpulan data merupakan proses- proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di presentasikan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Prosedur Pengumpulan data kualitatif yakni penyusunan data-data kemudian dijelaskan dan di analisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.

1. Wawancara

   Wawancara adalah percakapan secara langsung yang dilakukan kepada dua belah pihak dengan satu tujuan yang ditetapkan. Metode wawancara identik dengan interview, secara sederhana dapat dimaknai sebagai dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

[7] Rizal Hans, "Pengertian Data Sekunder Menurut Beberapa Ahli," diakses 10 Juli 2024, https://dqlab.id/pengertian-data-sekunder-menurut-beberapa-ahli.

Secara sistematis atas dasar tujuan penelitian. Interview terbagi menjadi 3 macam yaitu:

a. Interview tidak terpimpin

Interview tidak terpimpin adalah proses wawancara dimana interview tidak sengaja mengarahkan tanya jawab pada persoalan dari fokus penelitian dengan orang yang diwawancarai.

b. Interview terpimpin

Interview terpimpin adalah wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti.

c. Interview bebas terpimpin

Interview bebas terpimpin merupakan kombinasi antara interview tidak terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam wawancara berlangsung mengikuti situasi, pewawancara harus dapat mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang.

2. Observasi

Observasi adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi apa pun dari suatu peristiwa dengan cara mengamati secara langsung. Seperti yang diketahui, ilmu pengetahuan merupakan dasar dari semua peristiwa atau aktivitas yang terjadi baik di dalam lingkup kecil ataupun dalam lingkup yang lebih besar. Observasi penelitian ini dilakukan dengan cara partisipan maupun non

partisipan. Untuk pengumpulan data dilakukan terjun dan melihat langsung kelapangan terhadap objek yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode penelitian ilmiah. Karena dengan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data merupakan proses- proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Prosedur Pengumpulan data kualitatif yakni penyusunan data-data kemudian dijelaskan dan di analisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.

Proses analisis data ditempuh melalui proses redaksi data, sajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Mereduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, perhatian, pengabsahan dan transformasi data yang muncul dari catatan- catatan yang muncul di lapangan. Langkah-langkah yang akan penulis lakukan dalam analisa data adalah

mengumpulkan dan mencatat data yang telah diperoleh, menyajikannya dalam bentuk uraian, diagram, tabel dan membuat kesimpulan dari data yang diperoleh. Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi data

   Tahap reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, dan membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya lagi bila diperlukan.[8] Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data pokok dan penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka.

2. Penyajian data

   Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah difahami. Oleh karena itu, semua data yang penulis dapatkan dilapangan penulis sajikan untuk memunculkan deskripsi tentang pelaksanaan ekstrakurikuler tari di sekolah. Data tersebut penulis sajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori,

[8] Dr Anan Sutisna M.Pd, *METODE PENELITIAN KUALITATIF BIDANG PENDIDIKAN* (UNJ PRESS, 2021).

dan sejenisnya.[9]

3. kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.[10]

Teknik analisis ini memiliki tahapan dimulai dari pengumpulan data, dimana data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak, yaitu memilah dan memfokuskan data yang akan digunakan. Kemudian setelah data direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat, tabel atau bagan dan sejenisnya. Setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal akan tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara atau masalah bayangan dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah

[9] IWAN HERMAWAN S.Ag.,M.Pd.I, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)* (Hidayatul Quran, 2019).

[10] Maulida Maulida, "TEKNIK PENGUMPULAN DATA DALAM METODOLOGI PENELITIAN," *Darussalam* 21, no. 2 (2020), https://doi.org/10.58791/drs.v21i2.39.

penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas.[11] Ada perbedaan yang mendasar mengenai validitas dan reliabilitasnya adalah instrumen penelitiannya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan. peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.[12]

Dalam menguji keabsahan data dalam sebuah penelitian, maka harus dilakukan pemeriksaan data. Uji keabsahan data ini dimaksudkan untuk mengecek kebenaran atau validasi data yang akan diperoleh dengan tujuan kesesuaian antara apa yang diteliti dilapangan dengan hasil yang nantinya akan dipaparkan oleh peneliti. Dalam pengecekan keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. [13]

H. Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan uraian tentang tahap-tahap yang akan ditempuh dalam penelitian atau komponen-komponen yang harus dilakukan untuk meraih hasil yang akan dicapai sesuai dengan tujuan dari

---

[11] Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan data penelitian kualitatif pada skripsi," *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang* 22, no. 1 (2016): 109874.

[12] Rika Octaviani dan Elma Sutriani, "ANALISIS DATA DAN PENGECEKAN KEABSAHAN DATA" (OSF, 11 Februari 2019), https://doi.org/10.31227/osf.io/3w6qs.

[13] Dedi Susanto dan M. Syahran Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61.

penelitian. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rancangan penelitian

   Penelitian yang akan dilakukan berangkat dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang sedang terus berlangsung dan bisa diamati serta diverifikasi secara nyata pada saat berlangsungnya penelitian.

2. Memilih lapangan

   Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, maka dipilih lokasi penelitian yang digunakan sebagai sumber data, dengan mengasumsikan bahwa dalam penelitian kualitatif, jumlah tidak terlalu berpengaruh daripada konteks. Juga dengan alasan-alasan pemilihan yang ditetapkan dan rekomendasi dari pihak yang berhubungan langsung dengan lapangan, seperti dengan kualitas dan keadaan sekolah. Selain itu didasarkan pada rekomendasi dari pihak yang terkait juga melihat dari lingkungan yang berada di sekitar tempat yang menempatkan perbedaan dan kemampuan potensi yang dimilikinya.

3. Menyiapkan instrumen penelitian

   Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah ujung tombak sebagai pengumpulan data. Peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan. Peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif, meliputi sebagai berikut:

a. Mencari topik yang menarik, hal ini merupakan sebuah langkah awal yang harus dilakukan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan eksplorasi berbagai topik yang masih hangat dan dianggap menarik, serta layak dan untuk diteliti.
b. Merumuskan masalah adalah tahap dimana peneliti merumuskan pertanyaan yang di permasalahkan dalam topik yang akan diteliti.
c. Merumuskan manfaat, merumuskan manfaat sangatlah penting untuk mengetahui apa kegunaan dari penelitian ini yang berdasarkan dua pandangan yakni pandangan teoritis dan praktis. Manfaat teoritis diharapkan bisa menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya terkait dengan penerapan tata tertib dan kedisiplinan peserta didik dalam membentuk karakter peserta didik yang taat aturan dan disiplin. Sedangkan manfaat praktis dapat diharapkan penelitian ini akan memberikan sejumlah manfaat bagi pembaca dan memberikan pengetahuan tentang berbagai masalah yang dibahas dalam peneliti tersebut, terutama masalah penerapan tata tertib dan kedisiplinan peserta didik yang terdapat di sekolah.
d. Menentukan metode penelitian, metode penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Pentingnya penerapan tata tertib dan kedisiplinan peserta didik yang ada di sekolah dan nilai-nilai Pendidikan yang terbentuk dalam Individu atau kelompok, pendekatan kualitatif sebagai metodenya.
e. Menganalisis data, dilakukan dengan menjelaskan data yang

dijumpai dalam fenomena membentuk kedisiplinan peserta didik dalam penelitian tersebut, Peneliti akan mengetahui sejauh mana penerapan tata tertib dan kedisiplinan peserta didik yang ada di sekolah.

f. Menarik kesimpulan, menyimpulkan bagian-bagian yang ditelitioleh peneliti.

g. Dalam penulisan laporan ini peneliti juga mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

4. Persoalan etika dalam penelitian

Peneliti akan berhubungan dengan orang-orang, baik secara perorangan maupun secara kelompok atau Masyarakat, akan bergaul, hidup, dan merasakan menghayati Bersama tata cara dan tata hidup dalam suatu latar penelitian. Persoalan etika akan muncul apabila tidak menghormati, mematuhi dan mengindahkan nilai-nilai masyarakat dan pribadi yang ada. Dalam menghadapi persoalan tersebut peneliti hendaknya mempersiapkan baik secara fisik, psikologis maupun mental. Untuk menghindari pelanggaran etika dalam suatu riset, kita dapat melakukan beberapa tahapan secara berurutan. Pertama, peneliti harus melakukan *planning*, yakni perencanaan terkait topik yang hendak diteliti. Pada tahap ini, perlu dilakukan konseptualisasi terkait desain dari studi, termasuk identifikasi dan risiko.[14]

[14] Rizal, "Etika Dalam Riset Menjadi Penting Dalam Sebuah Penelitian," FEB UGM, 15 November 2023, https://feb.ugm.ac.id/id/berita/4419-etika-dalam-riset-menjadi-penting-dalam-

sebuah-penelitian.